

INTISARI

Perkembangan pendidikan saat ini berkembang pesat dan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Banyak masyarakat menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan fasilitas pendidikan, salah satunya dengan melakukan mobilitas sirkuler keluar dari wilayah administrasi. Melakukan mobilitas sirkuler tentunya membawa dampak terhadap berbagai aspek. Salah satu aspek yang terkena dampak yaitu ketahanan ekonomi. Ketahanan ekonomi dapat dilihat dari setiap pemuda pelaku mobilitas sirkuler maupun keluarga pemuda pelaku mobilitas sirkuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku mobilitas sirkuler pemuda terdidik di Wilayah Perkotaan Wates beserta seberapa besar pengaruh perilaku pemuda yang melakukan mobilitas sirkuler pemuda terdidik tersebut terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan campuran yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria pemuda yang melakukan mobilitas sirkuler. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap seratus subjek penelitian yang kemudian diambil sepuluh keluarga pemuda untuk diwawancarai lebih dalam. Analisis data penelitian menggunakan interaktif Miles dan Huberman untuk data kualitatif dan teknik analisis persentase untuk data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mobilitas sirkuler pemuda didasari pemenuhan kebutuhan pendidikan. Sedangkan pola mobilitas sirkuler yang terbentuk yaitu penggunaan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi, sebagian besar memiliki tempat singgah di sekitar tempat pendidikan, sebagian besar pulang satu minggu sekali, dan rata-rata memiliki kesempatan berkumpul bersama teman-teman sebanyak lima kali dalam satu bulan. Berdasarkan perilaku mobilitas sirkuler pemuda tersebut mampu mempengaruhi 47,5% dari total pengeluaran keluarga pemuda pelaku mobilitas sirkuler. Sebanyak 80% keluarga terpengaruhi oleh perilaku mobilitas sirkuler pemuda. Bahkan 7% keluarga sangat terpengaruhi oleh perilaku mobilitas sirkuler pemuda karena pengeluaran untuk mobilitas sirkuler pemuda lebih besar dari pengeluaran untuk kebutuhan lain. Sedangkan sisanya 20% keluarga tidak terpengaruhi oleh perilaku mobilitas sirkuler pemuda.

Kata Kunci: Perilaku Pemuda, Mobilitas sirkuler, Ketahanan Ekonomi Keluarga.

ABSTRACT

The development of education has grown rapidly and became a staple for the community. Many communities use various means to obtain educational facilities, one of them is by doing circular mobility out of the administrative area. The circular mobility has shown an impact on many aspects. One aspect that is affected is economic resilience. Economic resilience can be seen from every expenditure to meet the needs of youth circular mobility actors as well as youth families circular mobility actors. This study is aimed to determine the circular mobility behavior pattern of educated youth in the Urban Areas of Wates along with how much influence the behavior of youth has on the circular mobility of educated youth to the resilience of family economy.

This research is used descriptive method with procedure of concurrent mix method which combine qualitative and quantitative approach. The determination of informants was chosen based on purposive sampling using criteria based on the consideration of youth doing circular mobility. Technique of collecting data is done through interview to one hundred informants. Analysis of research data are used interactive Miles and Huberman for qualitative data and percentage analysis techniques for quantitative data

The results showed that the behavior of circular mobility of youth was based on the fulfillment of educational needs. While the circular mobility pattern that is formed is the use of private vehicles for transportation, most have shelter around the place of education, most go home once a week, and on average have the chance to gather with friends five times in one month. Based on the circular mobility behavior of the youth is able to affect 47.5% of total family expenditure. Furthermore, 80% of families are affected by the behavior of circular mobility of youth. Even 7% of families are strongly affected by youth circular mobility because spending on circular mobility is greater than spending on other needs. While the remaining 20% of families are not affected by the behavior of circular mobility of youth.

Keywords: *Youth's Behavior, Circular Mobility, Household Economic Resilience.*